

Bimbingan teknis pemanfaatan tool AI untuk membuat karya tulis pencak silat perguruan tapak suci

Rahmad Al Rian¹, Ajeng Safitri²

¹Pendidikan Informatika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

²Psikologi Islam, Fakultas Studi Islam, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

Penulis korespondensi : Rahmad Al Rian

E-mail : rahmadalrian@umri.ac.id

Diterima: 26 April 2025 | Direvisi: 18 Mei 2025 | Disetujui: 18 Mei 2025 | Online: 27 Mei 2025

© Penulis 2025

Abstrak

Mitra pengabdian adalah Pimpinan Wilayah XXV Tapak Suci Provinsi Riau dimana Tapak Suci memberikan peluang besar untuk seluruh anggotanya yang berada pada tingkatan pendekar dan kader untuk mewariskan pengetahuan dan melakukan riset dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keilmuan yang bermanfaat untuk perguruan tinggi dan masyarakat. Peluang tersebut semakin terbuka lebar dengan berkembangnya berbagai tool AI yang mampu membantu memudahkan proses pembuatan karya tulis tersebut. Namun peluang tersebut masih kecil untuk diraih karena kurangnya edukasi kepada anggota Tapak Suci dalam memanfaatkan AI untuk menghasilkan karya tulis ideal yang bermanfaat untuk perguruan dan masyarakat. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, para anggota Tapak Suci membutuhkan bimbingan teknis penggunaan tool AI untuk mampu menghasilkan karya tulis yang layak dibaca dan bermanfaat untuk perguruan dan masyarakat. Tool AI yang digunakan adalah deepseek dan chatGPT dengan menggunakan Microsoft word sebagai aplikasi untuk membuat karya tulis. Bimbingan teknis ini diikuti oleh utusan dari 12 Pimpinan Daerah Tapak Suci yang berada dibawah yuridiksi Pimpinan Wilayah XXV Tapak Suci Provinsi Riau. Hasil kegiatan yang diharapkan berupa produk karya tulis yang dikembangkan melalui aplikasi AI yang diajarkan melalui bimbingan teknis.

Kata kunci: tapak suci; AI; karya tulis; deepseek; chatgpt

Abstract

The partner is the Regional Leadership XXV of Tapak Suci Riau Province, where Tapak Suci provides great opportunities for all its members who are at the pendekar and kader levels to pass on knowledge and conduct research with the aim of developing knowledge and science that is useful for universities and society. This opportunity is increasingly wide open with the development of various AI tools that can help facilitate the process of creating these written works. However, this opportunity is still small to achieve due to the lack of education for Tapak Suci members in utilizing AI to produce ideal written works that are useful for universities and society. To solve this problem, Tapak Suci members need technical guidance on the use of AI tools to be able to produce written works that are worth reading and useful for universities and society. The AI tools used are deepseek and chatGPT using Microsoft Word as an application to create written works. This technical guidance was attended by delegates from 12 Area Leaderships of Tapak Suci under the jurisdiction of the Regional Leadership XXV of Tapak Suci, Riau Province. The expected results of the activity are in the form of written work products developed through AI applications that are taught through technical guidance.

Keywords: tapak suci; AI; karya tulis; deepseek; chatgpt

PENDAHULUAN

Pencak silat merupakan hasil budaya bangsa Indonesia yang memiliki unsur kepribadian bangsa untuk membela dan mempertahankan diri, eksistensi dan keutuhan demi meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah (Bambang Permana & Oman Hadiana, 2024).

Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah atau sering disebut Tapak Suci adalah perguruan pencak silat yang berdiri tanggal 31 Juli 1963 dan berada dibawah naungan persyarikatan Muhammadiyah (Rian et al., 2021). Secara organisasi, Tapak Suci merupakan anggota dari Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) (Dinni Mufidatun Nisa & Nugroho Aji, 2021) dan merupakan organisasi yang lengkap karena memiliki kelengkapan organisasi yang terdiri dari Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART), struktur organisasi, aturan dan panduan pembinaan serta kode etik anggota dan secara perguruan silat, Tapak Suci memiliki kelengkapan kurikulum, metode pembinaan atlit dan program kepelatihan (Jamaluddin et al., 2019). Tahapan kaderisasi anggota tercantum pada AD/ART Tapak Suci (Pimpinan Pusat Tapak Suci, 2018a) [3], bahwa tingkatan keanggotaan Tapak Suci terdiri dari : (1) Siswa (memiliki tingkatan : (a) Siswa Dasar; (b) Siswa 1; (c) Siswa 2; (d) Siswa 3; (e) Siswa 4); (2) Kader (memiliki tingkatan : (a) Kader Dasar; (b) Kader Muda; (c) Kader Madya; (d) Kader Kepala; (e) Kader Utama); Pendekar (memiliki tingkatan : (a) Pendekar Muda; (b) Pendekar Madya; (c) Pendekar Kepala; (d) Pendekar Utama; (e) Pendekar Besar).

Siswa 4 yang akan memasuki tingkatan kader dasar wajib mengikuti Latihan Kader Pemimpin Tapak Suci (LKPTS) yang telah memiliki kurikulum pendidikan dan salah satu materinya adalah Karya Tulis / Karya Nyata (Rony Syaifullah et al., 2023). Setelah lulus kegiatan LKPTS, siswa 4 melanjutkan kegiatan kaderisasi untuk naik kepada tingkatan Kader Dasar hingga Pendekar Utama melalui kegiatan Ujian Kenaikan Tingkat (UKT) Kader dan atau Pendekar yang pada setiap kegiatan UKT tersebut memiliki materi ujian Karya Tulis (Pimpinan Pusat Tapak Suci, 2018b). Pimpinan Pusat Tapak Suci telah menentukan jumlah halaman karya tulis untuk ujian kenaikan tingkat kader dan pendekar, yaitu : (1) Ujian Kenaikan Tingkat Kader ((a) Kader Dasar ke Kader Muda, 10 halaman; (b) Kader Muda ke Kader Madya, 15 halaman; (c) Kader Madya ke Kader Kepala, 20 halaman; (d) d. Kader Kepala ke Kader Utama, 25 halaman)); (2) Ujian Kenaikan Tingkat Pendekar ((a) Kader Utama ke Pendekar Muda, 20 halaman; (b) Pendekar Muda ke Pendekar Madya, 20 halaman; (c) Pendekar Madya ke Pendekar Kepala, 25 halaman; (d) Pendekar Kepala ke Pendekar Utama, 30 halaman).

Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah merupakan perguruan silat yang mengedepankan aspek pendidikan sebagai aspek penting pada pendidikan kaderisasi anggotanya. Permasalahan yang muncul adalah pembuatan karya tulis yang seringkali tidak sesuai kaidah penulisan dan kesulitan dalam menemukan ide sehingga karya tulis yang dihasilkan tidak maksimal. Secara umum hal ini disebabkan kurangnya literasi dan latar belakang pendidikan anggota Tapak Suci yang tidak mencapai diploma atau sarjana. Kesulitan membuat karya tulis (Dewa et al., 2021) disebabkan : (1) Tingkat motivasi untuk membuat karya tulis; (2) Kemampuan untuk menulis karya tulis; (3) Kemampuan mencari sumber literasi; (4) Kualitas bimbingan karya tulis; (5) Lingkungan sosial yang tidak mendukung untuk menghasilkan karya tulis.

Pada sudut pandang lain (Hadi & Chairyadi, 2022), kesulitan membuat karya tulis juga disebabkan oleh : (1) Merasa diri tidak berbakat membuat karya tulis; (2) Belum terbukanya khasanah pemikiran, pengetahuan dan semangat membuat karya tulis.

Sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan harus dilakukan usaha – usaha seperti menulis karya tulis karena merupakan keterampilan berbahasa paling tinggi dan langka untuk digunakan dalam komunikasi (Syahfutra et al., 2018) dan juga sebagai bentuk usaha peningkatan profesionalitas serta usaha untuk menyelesaikan berbagai masalah yang terjadi (Rodhi, 2023). Menulis karya ilmiah membutuhkan kemampuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara sistematis dan kritis (Susanti, 2023).

Menulis merupakan gabungan pemikiran, emosi, niat dan keyakinan seorang penulis menjadi suatu tulisan (Rijal & Handayani, 2023). Untuk menghasilkan karya tulis (Diksani et al., 2022), ada aspek – aspek yang harus diperhatikan yaitu : (1) Pembaca karya tulis; (2) Tujuan karya tulis; (3) Organisasi; (4) Gaya penulisan; (5) Alur berpikir; (6) Cara menyajikan karya tulis.

Dengan mempertimbangkan aspek waktu pelaksanaan pengabdian dan latar belakang anggota Tapak Suci yang sebahagian besar bukan akademisi, kegiatan bimbingan teknis ini tidak memungkinkan untuk menggunakan aplikasi seperti Mendeley. Memaksimalkan potensi reference dari Microsoft word menjadi opsi pertama yang akan digunakan oleh peserta. Ini karena Microsoft word adalah aplikasi yang paling sering dan mudah digunakan (Dinasty Purnomoasri et al., 2020).

Pemikiran yang menghasilkan suatu ide, seringkali tidak mampu menghasilkan suatu luaran jika tidak didukung oleh kemampuan literasi demi mendapatkan informasi tambahan untuk mewujudkan ide tersebut sehingga dibutuhkan tool untuk membantu anggota Tapak Suci mendapatkan informasi yang diinginkan secara cepat beserta dasar dari informasi tersebut. Berdasarkan keadaan ini, ada 2 tool ideal yang mampu digunakan yaitu aplikasi AI DeepSeek dan aplikasi AI ChatGPT.

ChatGPT merupakan aplikasi berbasis Deep Learning dan Natural Language Processing (NLP) untuk mampu merespon input pertanyaan yang diberikan user serta memberikan saran dan rekomendasi (Aulianita et al., 2024) yang dikembangkan oleh perusahaan dari Amerika.

DeepSeek merupakan aplikasi Artificial Intelligence berbasis Deep Learning dan NLP seperti halnya ChatGPT. DeepSeek mampu melakukan pencarian informasi, penulisan, editing, riset, inspirasi konten, pemecahan masalah, pembelajaran dan pengembangan, penterjemahan, manajemen informasi, bahkan interaksi personal sehingga dikatakan juga bahwa DeepSeek mampu memahami dan memproses bahasa manusia dengan lebih baik daripada aplikasi openai lainnya. Hal ini Karena Deepseek memiliki kemampuan : (1) Memahami pertanyaan pengguna; (2) Mengumpulkan data dari berbagai sumber; (3) Menganalisis data dengan kecerdasan buatan (AI); (4) Menampilkan hasil yang relevan.

Berdasarkan uraian diatas, kami melakukan pengabdian yang bertujuan memberikan edukasi kepada anggota Tapak Suci provinsi Riau untuk mampu memaksimalkan AI untuk menghasilkan karya tulis yang lebih inovatif sebagai bentuk usaha melakukan pengembangan kompetensi keilmuan yang dibutuhkan oleh Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah. Usaha pemberian edukasi ini dilakukan dalam bentuk bimbingan teknis kepada utusan dari 12 Pimpinan Daerah Kota dan Kabupaten yang berada didalam yuridiksi Pimpinan Wilayah XXV Tapak Suci Provinsi Riau.

METODE

Dengan memperhatikan kondisi pengurus dengan kondisi : (1) Hanya sedikit yang memiliki laptop dan komputer; (2) Tidak semua anggota memiliki latar pendidikan sarjana; (3) Tidak semua anggota memiliki fasilitas smartphone yang ideal digunakan thetering internet ke laptop.

Maka kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara memberikan bimbingan teknis kepada para utusan dari setiap Pimpinan Daerah didalam wilayah administrasi Pimpinan Wilayah XXV Tapak Suci Provinsi Riau di laboratorium komputer Universitas Muhammadiyah Riau karena dilengkapi dengan fasilitas : (1) Komputer sejumlah 30 unit dalam keadaan aktif mampu digunakan; (2) Seluruh komputer terkoneksi internet.

Peserta pengabdian ini disesuaikan dengan ketentuan dari Pimpinan Pusat Tapak Suci bahwa anggota Tapak Suci yang memiliki kewajiban membuat karya tulis adalah Siswa 4 hingga Pendekar Kepala.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

No.	Tahapan	Kegiatan
1	Persiapan	1. Rapat persiapan bersama tim pengabdian untuk pembagian tugas. 2. FGD bersama Pimpinan Wilayah XXV Tapak Suci Riau
2	Pelaksanaan	1. Hari satu : Materi tata tulis karya tulis menggunakan microsfst word; Materi pemanfaatan <i>tool</i> AI (DeepSeek dan ChatGPT); Materi kewajiban membuat karya tulis untuk kader dan pendekar Tapak

No.	Tahapan	Kegiatan
		Suci.
		2. Hari kedua : Praktek memaksimal – kan DeepSeek dan ChatGPT untuk mendapatkan informasi yang detail sebagai referensi karya tulis.
3	Pelaporan	1. Pelaporan kegiatan kepada Pimpinan Wilayah XXV Tapak Suci Riau 2. Pelaporan kegiatan kepada Majelis Diktilitbang Pimpinan Pusat Muhammadi – yah

Pengabdian dilakukan pada Pimpinan Wilayah (Pimwil) XXV Tapak Suci Provinsi Riau dengan mengundang Pimpinan Daerah yang berada didalam naungan kepemimpinan Pimwil XXV dengan mengutus peserta pada tingkatan pendekar dan kader untuk mengikuti bimbingan teknis pemanfaatan AI untuk pembuatan karya tulis.

Kegiatan pengabdian diawali dengan melakukan Focus Grup Discussion (FGD) bersama pengurus untuk menentukan kedalaman karya tulis pendekar dan kader. Dari kegiatan ini, ditemukan masalah yang dominan bahwa banyak kader dan pendekar yang mengalami kesulitan pada literasi terstruktur seperti para akademisi sehingga dibutuhkan cara untuk mendapatkan informasi dalam waktu singkat beserta referensi dari informasi yang didapatkan. Hal ini menjadi dasar penggunaan tools AI sebagai alat bantu pendekar dan kader untuk membuat karya tulis.



Gambar 1. FGD bersama pengurus Pimwil XXV Tapak Suci Riau.

Kegiatan dilanjutkan dengan mengundang kepada seluruh Pimpinan Daerah untuk mengutus peserta dengan tingkatan minimal adalah siswa 4. Jumlah Pimpinan Daerah pada wilayah administrasi Pimpinan Wilayah XXV Provinsi Riau sama dengan jumlah Kota dan Kabupaten yang ada pada wilayah administrasi provinsi Riau yaitu 12 Kota dan Kabupaten.

Kegiatan selanjutnya, pengabdian karya tulis dengan judul “Pemanfaatan AI Untuk Menghasilkan Karya Tulis Fenomenal Pada Perguruan Tapak Suci”. Penggunaan kata fenomenal diharapkan mampu menarik minat calon peserta serta menjadi motivasi untuk menghasilkan karya tulis terbaik pada ranah perguruan beladiri pencak silat. Untuk mendukung kelancaran kegiatan, dibutuhkan fasilitas komputer dan internet untuk memudahkan peserta kegiatan mengikuti materi yang telah dipersiapkan. Dan proses pembelajaran pemanfaatan AI dilakukan dengan pendampingan oleh pemateri selama proses kegiatan pengabdian. Dan tools AI yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah tool AI berbasis text yaitu DeepSeek dan ChatGPT. Dan sebelum kegiatan dimulai, pemateri melakukan foto bersama dengan para peserta kegiatan pengabdian.

Bimbingan teknis pemanfaatan tool AI untuk membuat karya tulis pencak silat perguruan tapak suci



Gambar 2. Foto Bersama Peserta Bimtek Karya Tulis.

Hari pertama, narasumber pertama adalah Ajeng Safitri, M.Psi., Psikolog yang memaparkan : (1) Teknis pengaturan margin pada page layout Microsoft Word; (2) Teknik melakukan kutipan pada sitasi menggunakan reference Microsoft Word; (3) Teknik memberikan referensi dan tata tulis karya tulis pada Bibliografi reference Microsoft Word.



Gambar 3. Ajeng Safitri, M.Psi., Psikolog Memberikan Materi.

Dilanjutkan dengan narasumber kedua adalah Rahmad Al Rian, M.Kom., CISDV., K.Ka yang membahas : (1) Alasan mengapa kader dan pendekar harus membuat karya tulis dari tinjauan secara umum; (2) Teknik penggunaan tool DeepSeek dan ChatGPT dengan cara merumuskan pertanyaan umum dan pertanyaan secara details; (3) Cara menemukan perbedaan informasi yang dihasilkan untuk kemudian saling melengkapi menghasilkan karya tulis dengan data yang lebih detail.



Gambar 4. Rahmad Al Rian, M.Kom., CISDV, K.Ka Memberikan Materi.

Dilanjutkan dengan narasumber ketiga adalah Abdul Hadi Azwar, S.Kom., P.Mdy yang membahas : (1) Dasar hukum kewajiban kader dan pendekar untuk rutin menghasilkan karya tulis berdasarkan AD/ART dan Peraturan Khusus Ujian Kenaikan Tingkat; (2) Kedalaman karya tulis kader dan pendekar, bahwa : (a) Karya tulis pendekar lebih mendalam dan kompleks, memberikan kontribusi nyata kepada perguruan dan masyarakat, serta mengembangkan ilmu bela diri ke tingkat yang lebih tinggi; (b) Karya tulis kader lebih kepada memperkuat pemahaman dasar tentang Tapak Suci dan meningkatkan keterampilan menulis sebagai bagian dari proses pembelajaran.



Gambar 5. Abdul Hadi Azwar, S.Kom., P.Mdy Memberikan Materi.

Hari kedua, kegiatan adalah praktek mendapatkan informasi menggunakan DeepSeek dan ChatGPT untuk menyusun karya tulis yang dibimbing oleh Rahmad Al Rian, M.Kom. CISDV., K.Ka dan Ajeng Safitri, M.Psi., Psikolog. Kegiatan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu : (1) Merumuskan ide untuk karya tulis; (2) Melakukan riset informasi dengan menggunakan variabel pertanyaan yang sama pada DeepSeek dan ChatGPT; (3) Melakukan penelusuran referensi yang diberikan oleh DeepSeek dan ChatGPT untuk melihat kesesuaian dengan aturan referensi karya tulis.



Gambar 6. Pendampingan Peserta oleh Pemateri Pengabdian.

Kegiatan berlangsung dengan lancar dan antusias membuat karya tulis dengan memanfaatkan tool AI DeepSeek dan ChatGPT merupakan pengalaman pertama mereka sehingga kegiatan pengabdian ini mendapatkan respon yang sangat positif dari seluruh peserta karena selain mendapatkan bimbingan pemanfaatan tool AI deepseek dan chatGPT, peserta juga mendapatkan kesempatan belajar memaksimalkan potensi Microsoft word untuk membuat kutipan dan daftar Pustaka secara praktis. Kegiatan ini dilaporkan kembali kepada Pimpinan Wilayah XXV Tapak Suci Riau sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis.



Gambar 7. Pelaporan kepada Pimwil XXV Tapak Suci Riau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian bimbingan teknis pemanfaatan AI untuk menghasilkan karya tulis berlangsung dengan lancar. Kegiatan bimbingan teknis ini dilakukan di laboratorium komputer Universitas Muhammadiyah Riau yang memiliki unit komputer terawat kondisi siap guna dan terhubung dengan jaringan internet.. Peserta yang hadir belum pernah menggunakan AI untuk menghasilkan karya tulis karena karya tulis yang selama ini dihasilkan berasal dari copy – paste karya penulis lain. Kondisi ini tidak mampu dideteksi karena Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah belum menerapkan "*similarity checking*" untuk setiap karya tulis yang dihasilkan pada saat Ujian Kenaikan Tingkat. Dominan juga peserta pengabdian hanya mengenal ChatGPT sebagai aplikasi AI selain daripada META yang telah terintegrasi pada aplikasi Whatsapp. Kondisi ini penulis temukan melalui proses interaksi antara pelaksana kegiatan pengabdian dengan peserta kegiatan pengabdian. Pemanfaatan AI ChatGPT dan DeepSeek sangat membantu para peserta untuk menghasilkan karya tulis dengan cepat dan kreatif berdasarkan minat para peserta pada saat menentukan topik yang akan digunakan sebagai konten karya tulis.

SIMPULAN DAN SARAN

Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah merupakan perguruan silat yang memberikan peluang sebesar – besarnya kepada Pendekar dan Kader untuk melakukan riset atau melakukan deep thinking terhadap kondisi perguruan yang kemudian menjadi karya tulis sebagai bagian dari legacy atau warisan pemikiran yang diturunkan kepada para generasi selanjutnya. Peluang itu ditegaskan melalui Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga, Kurikulum Latihan Kader Pemimpin Tapak Suci (LKPTS) dan syarat ujian kenaikan tingkat pada kader dan pendekar. Dengan berkembangnya teknologi AI seperti deepseek dan chatgpt semakin memudahkan para pendekar dan kader untuk merumuskan konten karya tulis hingga mendapatkan informasi detail berdasarkan kedalaman materi yang telah dibangun menggunakan teknologi AI.

Namun kendala terbesar yang dimiliki setelah menggunakan tools AI ini terletak pada pengetahuan dan kemampuan melakukan para-phrase untuk meminimalisir similarity pada tulisan yang dihasilkan. Untuk melakukan paraphrase ini, kader dan pendekar Tapak Suci butuh bimbingan lebih lanjut sehingga mampu mengetahui, memahami dan mempraktekkan paraphrase secara maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Majelis Diktilitbang Pimpinan Pusat Muhammadiyah sebagai pemberi hibah RisetMU. Dengan kesempatan yang telah diberikan membuat kami mampu berkontribusi pada

pengembangan Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi otonom di Persyarikatan Muhammadiyah Terima kasih kepada Pimpinan Wilayah XXV yang telah bekerjasama dan berkontribusi pada kesuksesan kegiatan pengabdian. Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Riau sebagai lembaga afiliasi penulis dan telah bersedia laboratorium komputer digunakan sebagai tempat pelaksanaan pengabdian.

DAFTAR RUJUKAN

- Aulianita, R., Nur Rakhmah, S., Nisa, K., Yunita, N., Teknologi Informasi, F., & Nusa Mandiri, U. (2024). Pelatihan Penggunaan ChatGPT Sebagai Pemberi Informasi bagi Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera. *Untuk Mu NegeRI*, 8(3). <https://doi.org/10.37859/jpumri.v8i3.7492>
- Bambang Permana, & Oman Hadiana. (2024). SEJARAH PERKEMBANGAN PENCAK SILAT TAPAK SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH PIMPINAN DAERAH 143 KUNINGAN. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 398–408.
- Dewa, I., Made Budhyani, A., & Angendari, D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 26(3), 400–407. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI>
- Diksani, D., Yusra, K., Budi Lestari, Y., Wayan Mira Susanti, N., & Apgrianto, K. (2022). BIMBINGAN TEKNIS PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU BAHASA INGGRIS SMP DI KOTA MATARAM. *Darma Diksani*, 2(2), 19–30. <http://journal.unram.ac.id/index.php/darmadiksani>
- Dinasty Purnomoasri, R., Kurniawan, K. D., Latiif Amhudo, R., Arbianto, R., Handoyo, S., Mulyandari, E., & Susila, H. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah menggunakan Microsoft Word dan Manajer Referensi Mendeley Menggunakan Media Pembelajaran Online (Zoom dan Live Streaming Youtube). *Ganesha*, 1(2), 2020.
- Dinni Mufidatun Nisa, & Nugroho Aji, T. (2021). PERKEMBANGAN ORGANISASI TAPAK SUCI DI SURABAYA TAHUN 1966-1991. *Journal Pendidikan Sejarah*, 10(2).
- Hadi, S., & Chairyadi, E. (2022). Bimbingan Teknis Kepenulisan Karya Ilmiah Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Proposal Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JPMB)*, 1(2), 77–86. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/jpmb>
- Jamaluddin, Salmiati, & Sahril. (2019). peran tapak suci dalam menanamkan ajaran islam. *ISTIQRA'*, VI, 22–29.
- Pimpinan Pusat Tapak Suci. (2018a). *AD/ART TAPAK SUCI - MUKTAMAR 2018*.
- Pimpinan Pusat Tapak Suci. (2018b). *Peraturan Khusus Ujian Kenaikan Tingkat Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah*.
- Rian, R. Al, Herlandy, P. B., & Syofiah, R. N. A. (2021). Implementasi Augmented Reality Pada Kelompok Jurusan Dasar Perguruan Seni Beladiri Tapak Suci. *SATIN-Sains Dan Teknologi ...*, 07, 12–21. <https://doi.org/10.33372/stn.v7i1.677>
- Rijal, S., & Handayani, E. S. (2023). Pengenalan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah Dan Bimbingan Teknis Penerbitan Artikel Pada Jurnal Sinta Bagi Guru-Guru Madrasah Di Pinggiran Kota. *Journal of Human And Education*, 3(2), 165–171.
- Rodhi, N. N. (2023). Upaya Peningkatan Profesionalitas Akademik Guru Melalui Pelatihan Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 7(1), 125–129. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v7i1.4924>
- Rony Syaifullah, H.M. Wafid AN, H.R. Partino, Titik Mutiah, Yuli Haryono, Suliantoro, Ali Imron, Sholahuddin Zuhri, Akhmad Radhiansyah, & Iwan Jatmiko. (2023). *DOKUMEN KURIKULUM LKPTS TAPAK SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA, 1 JUNI 2023* (Faiz Ahnaf Eka Putra K.Mdy, Inosen Lingsir Magribi K.Da, & Baghaz Muhammad Hasbi Ashiddieqy K.Ma, Eds.).
- Susanti, R. H. (2023). Penulisan Karya Ilmiah sebagai Salah Satu Tools Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 06(01).
- Syahfutra, W., Prasetyo Wibowo, A., Niah, S., & Febtiningsih, P. (2018). PELATIHAN PENGGUNAAN MENDELEY UNTUK REFERENSI DALAM MENULIS KARYA ILMIAH BAGI GURU SMA HANDAYANI PEKANBARU. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 2(2).